

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada hakikatnya telaah penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh keakuratan sebuah data, cermat dan lebih lengkap.¹ Peneliti akan terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui cara menanamkan sikap disiplin siswa dalam kegiatan kepramukaan di MI Al Athfaliyyah rejosari. Peneliti akan bertemu secara langsung oleh pihak atau penanggung jawab kegiatan pramuka di MI Al Athfaliyyah rejosari sebagai subjek dan akan melakukan interview serta pengamatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti aplikasikan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, yang mana berarti pendekatan yang suatu data penelitian yakni fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan diinterpretasikan peneliti kembali dalam sebuah narasi. Tidak hanya itu pendekatan dalam penelitian ini analisisnya lebih menekankan proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan mengandalkan logika yang ilmiah.² Maka dari itu, peneliti tidak menggunakan tes-tes pengujian dan lebih sering berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dalam mengumpulkan data-data penelitian.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Mi Al ath faliyah rejosari, yang mana tepatnya di Desa Rejosari Rt 03 Rw 01 Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Penelitian ini akan di lakukan pada bulan januari – juni 2023 Tepatnya pada hari jumat setelah KBM. Peneliti juga melakukan penelitian pada kegiatan Tertentu. Waktu ini di pilih peneliti bertujuan untuk

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019): 29

² Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018): 6

memudahkan Observasi, Wawancara dengan Narasumber serta menganalisis kondisi yang ada. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kegiatan Pramuka dalam menanamkan sikap kedisillinan di sekolah tersebut.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah seorang informan sebagai titik pusat yang akan dikenai simpulan mengenai variabel-variabel data penelitian yang sesuai dengan konteks telaah peneliti yang akurat dan relevan. Maka dari itu, dalam penentuan subjek penelitian ini harus memilah orang yang ahli dan sesuai dengan variabel bidang yang akan peneliti telaah. Subjek penelitian ini memiliki dua jenis Yang pertama Subjek primer dan subjek Sekunder.

Subjek primer merupakan pelaku utama yang menjadi sasaran penelitian. Subjek sekunder adalah pelaku pendukung untuk menunjuk subjek primer. Dalam penelitian ini kegiatan pramuka di Mi Al Athfaliyah yang merupakan subjek primer adalah kepala sekolah sebagai Ka Mabigus. Sedangkan subjek sekunder adalah pembina dan guru guru yang mengerjakan pramuka di MI Al Athfaliyyah.

E. Sumber Data

Berbicara tentang penelitian pasti tidak lepas dari sebuah data, terutama data pendukung gambaran suatu penelitian, agar penelitian tersebut dengan variabel yang akan peneliti telaah. Adapun sumber yang akan dikenakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Data Primer

Data primer yakni sebuah data yang selalu *up to date* dan asli, yang mana data ini dapat peneliti temui secara langsung dari berbagai reponden atau informan, baik dengan cara wawancara maupun observasi langsung di lapangan yakni di MI Al Athfaliyah Rejosari.³ Adapun dengan menelisik beberapa data tersebut beberapa informan dalam data primer ini yakni ada Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Guru ekstrakurikuler, serta Peserta didik.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

2. Data sekunder

Data ini sebagai referensi penunjang data primer yang mana peneliti memperoleh data ini dari berbagai literatur yang sudah di kemas dalam berbagai sumber bacaan yang ada sebuah bacaan.⁴ Baik melalui buku, artikel jurnal, dokumentasi, penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen penting yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data ini dapat dimaknai sebagai taktik utama dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan sebuah data baik melalui berbagai sumber, cara, maupun, *setting*. Menilik hal tersebut, Teknik yang akan peneliti bubukkan dalam mengumpulkan data, yakni:

1. Observasi

Term bservasi ini berarti sebuah taktik penelitian yang mana untuk mengamati objek, maupun melihat secara langsung sebuah *setting* penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya sesuai variabel dan fokus penelitian.⁵ Berdasar pada paparan tersebut, dalam hal ini peneliti memakai observasi partisipatif, yang mana peneliti secara langsung mengambil hati maupun mendekati peserta didik, dengan dalih mengamati kegiatan khususnya tentang kedisiplinan yang dilakukannya pada ekstra kepramukaan di MI Al Athfalayah Rejosari Grobogan.

2. Wawancara

Term wawancara berarti antara peneliti dan informan penelitian bertukar informasi secara mendalam dengan interaksi tanya jawab untuk menggali data-data penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian. Adapun wawancara dalam sebuah penelitian ada tiga yakni ada terstruktur, semiterstruktur, dan tidak berstruktur. Menilik hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengimplementasikan yang semi terstruktur, yang mana peneliti dan informan saat wawancara tidak terlalu terikat untuk mengeluarkan pendapatnya, *enjoy* untuk melakukan wawancara sesuai

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taquddum, Vol 8, No 1, Juli 20168, 23.

dengan pertanyaan dalam instrumen penelitian yang telah peneliti siapkan secara terstruktur, namun nantinya peneliti juga akan mengolah kata kembali apa yang telah di utarakan informan.⁶ Menilik hal tersebut, peneliti akan mewawancarai bebrapa informan pihak yang terkait dalam kajian peneliti, yakni kepala madrasah, waka kesiswaan, guru ekstrakurikuler dan peserta didik MI Al Athfaliyyah.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi ini dapat dimaknai sebagai pelengkap data observasi serta wawancara.⁷ Dokumtasi ini sebuah data yang berupa transkri-transkrip berisi catatan yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti telaah baik berupa gambar, sumber-sumber tertulis, maupun dokumen-dokumen penting. Namun prosesnya yakni semisal peneliti mengambil dalam sumber tertulis maka peneliti menganalisa dahulu isi sumber tertulis tersebut lalu mengembangkannya tanpa mengubah maksud dari isi bacaan tersebut.⁸

Perihal paparan di atas, teknik ini tidak begitu sulit jika dibandingkan dengan lainnya, karena teknik ini sebagai bentuk untuk menguatkan observasi yang dilakukan peneliti, karena dikhawatirkan observasi yang telah dilakukan berbeda dengan gambaran di lapangan yang ada. Tujuan lainnya dari dokumentasi adalah agar ada bukti faktual bahwa telah melakukan penelitiannya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Seyogyanya keabsahan data ini sangat penting dalam penelitian, karena temuan data-data tidak dapat dikatakan valid jika belum melalui pengujian. Dalam penelitian kualitatif, hasil data dikatakan valid apabila data yang diperoleh dari telaah peneliti tidak menunjukkan perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang terjadi dalam objek

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014): 270

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, 313.

⁸ Balsius Sudarsono, *Memahami Dokumentasi*, Aryaka Pustaka, Vol 3, No. 1, Juni 2017, 52.

penelitian di lapangan.⁹ Menilik hal tersebut, untuk melakukan pengecekan valid tidaknya data penelitian, cakupan yang akan peneliti aplikatifkan yakni:

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dapat diartikan sebagai Tingkat kepercayaan suatu proses dalam penelitian.¹⁰ Dalam melakukan uji kredibilitas ini terdapat berbagai cara, yakni:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini dapat dimaknai peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan mewawancarai kembali sumber data yang ditemui atau yang baru. Pengamatan ini diperluas dengan tujuan agar hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih baik, lebih terbuka dan lebih saling percaya sehingga informasi tidak tersembunyi. Dengan memperluas pengamatan ini, para peneliti memeriksa ulang apakah data yang diberikan sejauh ini akurat.¹¹

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini dapat dimaknai sebagai melakukan pengamatan secara cermat dengan cara berkesinambungan. Dengan cara ini, data dan rangkaian kejadian dapat diidentifikasi dan dicatat secara sistematis.¹²

c. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi dapat diartikan peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan data lain. Uji ini dilakukan sebab dalam penelitian kualitatif tidak mungkin menguji

⁹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Surakarta: Sebelas Maret University press, 2006), 92.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 168

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta,2005), 124

keabsahan data dan informasi dengan menggunakan alat uji statistik.¹³

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni proses pemeriksaan data dari berbagai sumber.¹⁴ Mengenai penelitian ini, berbagai sumber informasinya adalah wawancara dengan kepala madrasah, waka, guru ekstrakurikuler, dan peserta didik MI Al Athfaliyyah Rejosari. Adapun Jawaban-jawaban yang diperoleh dari empat sumber data yang berbeda diharapkan dapat meyakinkan peneliti akan keabsahan data yang diberikan.

2) Triangulasi Teknik

Menilik hal tersebut, tujuan dari triangulasi teknik untuk menguji data dengan cara membandingkannya pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui observasi dan pembuktiannya melalui wawancara dan dokumentasi.¹⁵

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dimaknai sebagai pengujian keabsahan data dengan waktu yang berbeda. Dalam hal ini berarti peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.¹⁶ Triangulasi ini memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa narasumber memperhatikan waktu yang tepat untuk memberikan informasi yang lengkap dan rinci untuk memperoleh hasil data yang benar-benar valid.

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: PT> Raja Grafindo Persada, 2015), 205.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 393.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

2. Uji Tranferbilas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana keterampilan penelitian dapat diterapkan pada situasi baru dengan orang-orang baru. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada penggunaannya, yaitu apakah hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan mempunyai kesempatan untuk menerapkan temuannya, peneliti yang menulis penelitian perlu memberikan penjelasan yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Tugas peneliti di sini adalah memberikan gambaran lingkungan penelitian secara menyeluruh, lengkap, lengkap dan rinci. Oleh karena itu, pembaca memahami temuan penelitian serta dapat memutuskan apakah akan menerapkan temuan tersebut di lokasi lainnya.¹⁷

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berfungsi sebagai penunjang untuk memastikan keabsahan data penelitian. Informasi tersebut dapat berupa catatan selama penelitian atau berupa transkrip-trankrip dokumentasi. Dengan adanya referensi yang mendukung maka keabsahan data lebih dapat diandalkan.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pengumpulan data secara sistematis yang membantu peneliti menarik kesimpulan. Menurut Bagdan Sugiono, analisis data itu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan apangan, dan bahan-bahan lain agar mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁹ Berdasar pada paparan tersebut, analisis data yakni proses mengidentifikasi dan mengorganisasikan data secara sistematis dari wawancara, dokumen, observasi, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005): 128

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

oleh seorang peneliti sehingga dapat lebih dipahami, dirangkum, yang disajikan kepada pihak-pihak terkait.²⁰

Ada banyak teknik analisis data yang dapat dilakukan setelah data penelitian diterima. Miles dan Huberman menyebutkan langkah-langkah analisis data dalam buku Sugiyono, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yakni mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi ketiga metode tersebut.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), artinya merangkum dan mengkategorikan data agar tidak terlalu banyak dan menyulitkan peneliti untuk menganalisis semuanya. Hasil reduksi data memberikan gambaran yang baik untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*), yakni menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat, *key point*, grafik, teks naratif, dan sebagainya. Peneliti tidak hanya perlu menyajikan data, mereka juga perlu memahami apa yang dicantumkan agar orang lain dapat memahami dan memverifikasinya.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), langkah yang terakhir yakni menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat dan perlu dilakukan pengumpulan data tahap selanjutnya. Demikian pula, peneliti harus yakin bahwa kesimpulan yang dibuat didukung oleh bukti yang kuat. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan ini sangat penting yang mana untuk menjawab rumusan masalah. Namun jika kesimpulannya tidak menjawab rumusan masalah, hal ini disebabkan karena pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan.²¹

²⁰ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2014): 230

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 132-142

Gambar 3. 1
Teknik Analisis Data

